

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin berbunyi “Penanganan fakir miskin adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara”(Kemensos, 2011). Hal tersebut sesuai dengan hadist yang diriwayatkan oleh H.R Muslim yaitu “Barang siapa yang berkeinginan untuk diselamatkan oleh Allah dari bencana pada hari kiamat, maka bantulah orang yang dalam kesulitan atau hindarkan kesulitannya”.

Pemerintah menyelenggarakan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) berdasarkan asas kemanusiaan, asas manfaat, dan asas keadilan sosial. Sistem Jaminan Sosial Nasional ini digunakan untuk penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial (Depkes, 2004). Jaminan kesehatan merupakan salah satu dari jaminan sosial(Kemenkes, 2011). Jaminan kesehatan ini mulai dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada tanggal 1 Januari 2014 (Kemenkes, 2013a).

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan pada semua fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan yaitu berupa fasilitas kesehatan tingkat pertama dan

fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan (Kemendagri, 2014). Fasilitas kesehatan tingkat pertama dapat berupa rumah sakit kelas D pratama atau setara, klinik pratama, puskesmas, praktik dokter, dan praktik dokter gigi. Fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan meliputi klinik utama atau setara, rumah sakit umum, dan rumah sakit khusus (Depkes, 2013).

Jumlah penduduk di Kota Yogyakarta pada tahun 2012 hasil estimasi sensus penduduk tahun 2010 adalah 394.012 (BPS, 2015). Jumlah dokter gigi di Kota Yogyakarta sebanyak 144 orang (BPS, 2015). Dokter gigi yang melaksanakan praktik mandiri di Kota Yogyakarta berjumlah 54 orang (Dinkes Kota Yogyakarta, 2015). Dokter gigi praktik mandiri yang terdaftar sebagai penyedia fasilitas kesehatan tingkat pertama yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta berjumlah 3 orang (BPJS Kesehatan, 2015).

Dokter gigi harus mempunyai pengetahuan tentang konten, proses, dan mengetahui perannya untuk implementasi suatu program kesehatan (Ijeoma, 2014). Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoadmojo, 2012). Dasar untuk melakukan suatu kegiatan tertentu adalah ilmu pengetahuan. Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan cenderung akan memiliki otoritas untuk melakukan sesuatu secara profesional berdasarkan disiplin ilmunya (Dariyo, 2004).

Penelitian tentang pengukuran pengetahuan tentang BPJS Kesehatan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas (2014) mendapatkan hasil yaitu 68,8% kepala keluarga memiliki pengetahuan

cukup dan 28,1% memiliki pengetahuan baik terhadap Jaminan Kesehatan Nasional. Seluruh pegawai PT ASKES (100%) di Kota Manado memiliki pengetahuan yang baik terhadap pelaksanaan BPJS Kesehatan (Lumowa dan Rattu, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Hendrartini (2010) menunjukkan bahwa hampir separuh dokter mempunyai rasio pembayaran kapitasi kurang dari 10% dari total *income* serta kinerja dokter dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan, lama kontrak, dan kepuasan kerja.

Penelitian Adeniyi dan Onajole (2010) menunjukkan hanya 28,7% dokter gigi praktik mandiri dan klinik memiliki pengetahuan yang baik terhadap *Nigerian Health Insurance Scheme*, sisanya 61,1% memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Christina, *et al* (2015) mendapatkan hasil yaitu 68,8 % dokter dan perawat memiliki pengetahuan yang baik terhadap program asuransi di Negara Nigeria.

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dokter gigi praktik mandiri non BPJS terhadap BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta. Pengetahuan merupakan dasar untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini yaitu keikutsertaan dokter gigi praktik mandiri dalam program BPJS Kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dokter gigi praktik mandiri non Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terhadap BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dokter gigi praktik mandiri non Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terhadap BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi ilmu pengetahuan :
 - a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dokter gigi praktik mandiri non BPJS terhadap program BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Dokter Gigi:

Dokter gigi diharapkan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap BPJS Kesehatan.

3. Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada BPJS Kesehatan terkait dengan pengetahuan dokter gigi terhadap BPJS Kesehatan agar dapat dilakukan evaluasi terhadap sosialisasi tentang BPJS Kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi Praktik Mandiri non Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terhadap BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta” sepengetahuan peneliti belum pernah

diteliti. Beberapa penelitian yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut :

1. “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Kepala Keluarga tentang Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta” (Tyas, 2014). Pada penelitian ini yang diteliti adalah hubungan pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan dengan menggunakan kuesioner. Desain penelitiannya menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Analisis datanya menggunakan analisis univariat dan bivariat. Penelitian yang dilakukan peneliti , desain penelitiannya adalah deskriptif dengan analisis data statistik deskriptif. Instrumen penelitiannya dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.
2. “*National Health Insurance Scheme : How Receptive are the Private Health Care Practinioners in a Local Government Area of Lagon State*” (Christina, *et al.*, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pemahaman dari praktisi pelayanan kesehatan primer (dokter dan perawat) terhadap NHIS (*National Health Insurance Scheme*) di Nigeria. Desain penelitian ini adalah dekriptif *cross- sectional*. Instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan dan sikap dari praktisi pelayanan kesehatan primer adalah kuesioner. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain penelitian yaitu observasional deskriptif dengan analisis data statistik deskriptif. Instrumen penelitiannya menggunakan kuesioner dan

wawancara. Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di Yogyakarta, Indonesia.

3. *“Knowledge and Attitude of Health Professional Towards the National Health Insurance Scheme (NHIS): A Case Study of Asokoro District Hospital, Abuja Nigeria”*(Ijeoma, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengetahuan dan perilaku dari profesional kesehatan terhadap skema asuransi kesehatan di Nigeria. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif . Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah kuesionernya. Pengukuran pengetahuan dan perilaku profesional kesehatan menggunakan kuesioner KAP (*Knowledge, Attitudes, and Practice*). Jenis kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, penerimaan program di sektor kesehatan seperti NHIS dan untuk rencana program pelayanan kesehatan publik. Pengukuran tingkat pengetahuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan kuesioner yang dikembangkan dari berbagai sumber yang terkait. Pada penelitian ini juga dilakukan wawancara pada beberapa responden untuk mendukung hasil penelitian.